

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan pemilihan sampel yang telah dilakukan *outlier* maka diperoleh data sebanyak 90 dari 15 perusahaan selama 5 tahun.

Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya semakin meningkat likuiditas menandakan semakin tinggi pula profitabilitas. Likuiditas (*current ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah 1,998 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,662 dan nilai signifikansi 0,049. Maka hasil dari t-hitung > t-tabel ($1,998 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ **H₁ diterima.**
2. Secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* maka semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Sehingga ketika nilai *debt to asset ratio* meningkat akan mengakibatkan kenaikan laba yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Solvabilitas (*debt to asset ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah -3,655 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,662 dan nilai signifikan 0,000. Maka hasil dari t-hitung > t-tabel ($-3,655 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ **H₂ diterima.**
3. Secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Nilai signifikan hasil uji-F yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesisnya **H₃ diterima.** Kemudian jika perbandingan F-hitung $30,492 > F$ -tabel 3,10.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, investor serta perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan harga saham yang digunakan dalam penelitian dan meneliti objek penelitian pada sektor lainnya serta menggunakan periode waktu yang lebih lama dan terbaru. Sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas selain likuiditas dan solvabilitas. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat pada penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, disarankan untuk lebih selektif sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan dan sebaiknya memperhatikan variabel likuiditas (CR dan solvabilitas (DAR). Hal ini dikarenakan variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan hal ini dapat menjadi pertimbangan pada saat berinvestasi dan diharapkan dapat mengurangi resiko investasi.

5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari saat melakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan peneliti diantaranya:

1. Periode penelitiannya hanya mencakup selama 6 tahun yaitu mulai dari 2016-2021 dimana dari 30 populasi hanya didapatkan 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, maka jumlah data yang diperoleh hanya sebanyak 108 data.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan banyaknya data yang ekstrem sehingga harus dilakukan pembuangan data (outlier) dimana hal itu menyebabkan sampel dalam penelitian ini berkurang.